### PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MTS ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2019

### PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MTS ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2019

NIM. 2021114112

## Perpustakaan IAIN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Farisatul Ilmiyati

NIM

: 2021114112

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul

: PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MTS

ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2018

Yang menyatakan,

FARISATUL ILMIYATI
2021114112



Rauman No. 21 RT. 06 RW. 03 Wiradesa

Kabupaten Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp.: 5 (lima) eksemplar Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Farisatul Ilmiyati

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

**PEKALONGAN** 

ssalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersa kan naskah Skripsi Saudari:

Nama : FARISATUL ILMIYATI

NIM : 2021114112

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTE

DI MTs ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH E

AGENG KOTA PEKALONGAN TAHUN PE

2018/2019

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan se Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya

: PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA

DI MTs ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Desember 2018 Pembimbing,

NIP 19710707 20000 3 2001

### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575/Fax(0285) 423418 Website: http://ftik.iainpekalongan.ac.id, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan randari:
mengesahkan Skripsi saudari:
Nama : FARISATUL II Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

: FARISATUL ILMIYATI

Judul

: PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MTS

ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA

PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Telah diujikan pada hari Jumat, 04 Januari 2019 dan dinyatakan LULUS diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana didikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji II

19790415 201608 DI 095

Pekalongan, 04 Februari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

19730112 200003 1 001

### **PERSEMBAHAN**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkahi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orangorang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Teristimewa bapak dan ibu tercinta, motivator terbesar dalam hidup yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangi serta memberikan segala dukungannya untuk saya. Saya persembahkan sebuah tulisan dari hasil didikan dan kerja keras ibu dan bapak. Semoga karya sederhana ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia. Terima kasih untuk kakak, adik dan keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan.

Terima kasih untuk dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag yang senantiasa sabar memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk sahabat-sahabatku, Nur Lailatus Syarifah, Asni Furoida, Nur Kholidah, dan Nur Khikmah. Terima kasih untuk dukungan baik moril maupun materi, serta menjadi tempat curahan hati. Dan kepada teman-teman seperjuangan, khususnya seluruh teman kelas PAI C angkatan 2014, kawan-kawan PPL SMP Islam Pekalongan, serta keluarga besar KKN Angkatan 44 Desa Keteleng Kecamatan Blado Kabupaten Batang, terima kasih telah menjadi sahabat dan menemani hari-hariku selama ini.

Almamater tercinta FTIK IAIN Pekalongan tempat penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis.

### **MOTTO**

### إِنَّ اللهَ لاَ يُغَيِّرُمَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوْا مَا بِا نْفُسِهِمْ

### Artinya:

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri".

(QS. Ar-Ra'du ayat: 11)<sup>1</sup>



<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah* (Semarang: CV. Wicaksana, 1999), hlm. 477.

### **ABSTRAK**

Ilmiyati, Farisatul. 2019. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hi. Sopiah, M.Ag.

Kata kunci: Pelaksanaan, Pendidikan Karakter.

Pelaksanaan pendidikan karakter merupakan program yang diterapkan dalam upaya memupuk karakter siswa. Salah satu sekolah yang melaksanakan pendidikan karakter dalam memupuk karakter siswa adalah MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan. Dalam lembaga pendidikan (sekolah) pelaksanaan pendidikan karakter dapat diintegrasikan pada kegiatan pembelajaran yang telah terprogram maupun pada kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter menjadikan salah satu upaya guru dalam menanamkan peserta didik yang memiliki budi pekerti luhur, berperilaku baik, berprestasi, berkualitas dan berakhlakul karimah atau memiliki karakter yang unggul.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan tahun pelajaran 2018/2019, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan tahun pelajaran 2018/2019.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan metode analisis data deskriptif menggunakan model Miles and Huberman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan tahun pelajaran 2018/2019 diterapkan melalui bentuk-bentuk kegiatan terprogram dan kegiatan tidak terprogram atau pembiasaan. Adapun bentuk kegiatan terprogram meliputi: menaati aturan tata tertib madrasah, Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), dan peningkatan IMTAK pada bulan Ramadhan. Sedangkan bentuk kegiatan tidak terprogram atau pembiasaan meliputi: melaksanakan budaya senyum, salam, sapa, dan jabat tangan, membaca surat Yasin sebelum memulai pembelajaran, membaca surat al-Waqi'ah setelah selesai pembelajaran, shalat dhuhur berjamaah, pembacaan shalawat Nariyah dan Istighosah. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan tahun pelajaran 2018/2019 meliputi: motivasi siswa untuk berbuat baik, adanya kesadaran dari siswa, adanya tata tertib yang wajib dilaksanakan, adanya pengawasan dari guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter, dan adanya kesiapan guru dalam mengajar menanamkan pendidikan karakter. Adapun faktor penghambatnya berupa keterlambatan peserta didik datang ke sekolah, pengaruh media sosial, dan pengaruh lingkungan dari luar.



# Perpustakaan IAIN

KATA PENGANTAR

\*\*Alhamdulillahirobbil 'alamiin.\*\* Tiada untaian kata terindah selain puji

\*\*Sukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul:

PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MTs ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA **PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019** 

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. mutiara dunia dan suri tauladan bagi para umatnya yang selalu kita nantikan syafaatnya pada hari kiamat kelak. Tak ketinggalan pula keluarga dan sahabat beliau, serta seluruh umat Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, wan, dan dorongan baik bersifat moral maupun spiritual. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan.
- 2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
- 3. H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
- 4. Akhmad Afroni, M.Pd., selaku Dosen Wali Studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.
- 5. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
- Bapak, Ibu Dosen dan para Staff Pegawai Karyawan di IAIN Pekalongan.

- 7. Kepala Perpustakaan IAIN Pekalongan beserta staffnya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mencari bahan-bahan yang menunjang skripsi ini.
- 8. Masrur Kaukab, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- 9. Akhmad Mukhsin, S.Pd.I., selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Zuhrotun Nisa', S.Ag., selaku guru Waka Kurikulum I, dan Muhammad Irawan Syah, S.Pd., selaku guru Bimbingan Konseling (BK) yang telah membantu dan meluangkan waktunya dalam proses penelitian.
- 10. Bapak dan Ibu beserta segenap keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 11. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis sampaikan terima kasih, dengan iringan doa "Jazakumullah Khairan Katsira".

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Kemudian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa Rabbal 'alamin*.

Pekalongan, 12 Desember 2018

Penulis,

FARISATUL ILMIYATI

2021114112

### **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Pe <mark>neliti</mark> an	7
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	9
1. Desain Penelitian	9
2. Sumber Data.	
3. Metode Pengumpulan Data	11
4. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	17
1. Pendidikan Karakter	17
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	21
3. Macam-macam Nilai dalam Pendidikan Karakter	27
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa	29

	5. Upaya Meningkatkan Karakter Siswa	. 31
В.	Penelitian yang Relevan	. 32
C.	Kerangka Berpikir	. 38
BAB III.	. PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA	
	DI MTs ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP	
	AGENG KOTA PEKALONGAN TAHUN	
	PELAJARAN 2018/2019	
A.	Gambaran Umum MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng	
	Kota Pekalongan	. 41
	1. Sejarah Berdirinya MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip	
	Ageng Kota Pekalongan	
	2. Letak Geografis	. 44
	3. Visi M <mark>isi d</mark> an Tujuan M <mark>T</mark> s I <mark>st</mark> hif <mark>ai</mark> yah Nahdliy <mark>ah B</mark> anyurip	
	Ageng Kota Pekalongan	. 45
	4. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan	. 47
	5. Keada <mark>an G</mark> uru, Karyawan dan Siswa	
	6. Sarana dan Prasarana	. 53
B.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa Di MTs Isthifaiyah	
	Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran	
	2018/2019	. 55
C.	Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan	
	Pendidikan Karakter Siswa Di MTs Isthifaiyah Nahdliyah	
	Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019	. 68



BAB IV.	ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
	SISWA DI MTs ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP
	AGENG KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
	2018/2019
A.	Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa Di MTs
	Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun
	Pelajaran 2018/2019
B.	Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat
	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa Di MTs Isthifaiyah
	Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran
	2018/2019
BAB V. I	PENUTUP
A. S	Simpulan91
B. S	Saran-saran 93
DAFTAF	R PUSTAKA95
DAFTAF	R RIWAY <mark>AT HID</mark> UP
LAMPIR	AN



### DAFTAR TABEL

TABEL 1	Struktur Organisasi MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng
	Kota Pekalongan48
TABEL 2	Keadaan Guru dan Karyawan MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip
	Ageng Kota Pekalongan49
TABEL 3	Keadaan Siswa MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota
	Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/201953
TABEL 4	Sarana dan Prasarana di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip
	Ageng Kota Pekalongan54



### BAB I

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter sebagaimana yang kita pahami saat ini tidaklah muncul begitu saja, tidak pula hadir sekadar merespons kondisi moral anak bangsa yang cenderung berorientasi material ketimbang nilai. Tetapi akar pendidikan karakter telah ada seiring dengan terbangunnya peradaban dan perkembangan psikologi manusia itu sendiri.<sup>1</sup>

Jika istilah pendidikan karakter mengarah pada perlunya membangun karakter bangsa yang berbudi pekerti yang luhur, maka semestinya perlu membangun suatu disiplin ilmu tersendiri termasuk kawasan keilmuan yang membedakannya dengan disiplin ilmu lain seperti pendidikan moral pancasila atau pendidikan kewarganegaraan. Tetapi jika yang dimaksudkan dengan pendidikan karakter itu adalah integrasi nlainilai ke dalam bahan ajar dan pelaksanaan pembelajaran, maka nilai-nilai karakter harus dapat diidentifikasi dan perlu memahami secara perinci bagaimana mengintegrasikannya. Jika tidak, maka integrasi nilai-nilai yang dipandang dapat membangun karakter peserta didik hanyalah menjadi jargon, cita-cita normatif, atau luapan ide yang melangit, tetapi tidak membumi atau sulit terealisasikan.<sup>2</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Muhammad Yaumi, Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 16.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 132.

Akhir-akhir ini terlihat bahwa dalam pelaksanaan pendidikan telah terjadi penyimpangan orientasi yang cukup jauh. Pendidikan tidak lagi menghasilkan perilaku lulusan yang diinginkan misalnya mampu berbuat jujur, disiplin, menghormati orang tua, guru, dan bahkan para pemimpin negara sebagai bagian dari kecintaannya terhadap tanah airnya. Orientasi pendidikan menjadi hanya agar lulus ujian nasional, dengan mengabaikan nilai-nilai yang seharusnya dijadikan dasar dalam berperilaku.<sup>3</sup>

Sehingga akhir-akhir ini ramai diperbincangkan oleh banyak kalangan atas terjadinya kasus contek-menyontek yang dilakukan oleh para siswa, yang jika dibiarkan begitu saja akan berdampak ke depannya yakni munculnya perbuatan korupsi, kolusi, nepotisme, dan perbuatanperbuatan yang merugikan bangsa merajalela. Perbuatan-perbuatan merugikan yang dimaksud disini yakni seperti tawuran antar pelajar, pembunuhan, pencurian, pemerasan/kekerasan (bullying), kejahatan penyalahgunaan narkoba (narkotika dan obat-obatan terlarang) dan lain sebagainya. Dari perilaku-perilaku tersebutlah karakter anak-anak bangsa Indonesia dipandang sudah sangat memprihatinkan. Atas dasar inilah, pendidikan di Indonesia perlu di rekonstruksi ulang agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan siap menghadapi dunia masa depan yang penuh dengan problem dan tantangan serta dapat menghasilkan lulusan yang memiliki karakter mulia, yaitu memiliki kepandaian sekaligus kecerdasan, memiliki kreativitas tinggi sekaligus

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Imam Suprayogo, Pengembangan Pendidikan Karakter (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 43.

sopan santun dalam berkomunikasi, serta memiliki kejujuran dan kedisiplinan sekaligus memiliki tanggung jawab yang tinggi.<sup>4</sup>

Di samping itu, kekaburan visi dan kelemahan karakter bangsa juga akan menjadi beban nasional yang berat ketika berakumulasi dengan berbagai persoalan internal yang kompleks pada tubuh bangsa ini, seperti kemiskinan. pengangguran, kebodohan, keterbelakangan. kerusakan lingkungan, utang luar negeri, dan perilaku elite yang tidak menunjukkan keteladanan selaku negarawan. Beban nasional semakin berat dengan adanya faktor eksternal seperti intervensi kepentingan asing dan dampak krisis global dalam berbagai aspek kehidupan. Akibatnya bangsa ini kehilangan daya tahan dan kemandiriannya. Jika dibiarkan, keadaan tersebut menjadi gumpalan masalah yang besar, Indonesia tidak hanya kehilangan peluang untuk tumbuh menjadi bangsa dan negara yang sukses mengukir kejayaan peradaban, tetapi sebaliknya akan semakin terpuruk di hadapan bangsa-bangsa lain.<sup>5</sup>

Semua itu menjadikan betapa semakin sulitnya membangun karakter bangsa. Padahal dahulu bangsa ini dikenal ramah, suka berkorban, peduli, suka tolong-menolong antar sesama. Kebiasaan mulia seperti itu, dengan hadirnya budaya transaksional, menjadikan bangsa ini mengalami perubahan yang luar biasa, dan itu berjalan sangat cepat.<sup>6</sup>



<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 4.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis* Agama dan Budaya Bangsa (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 30.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter...*, hlm. xi.

Berbagai macam pengaruh yang menjadikan baik dan tidaknya karakter seorang individu adalah salah satunya disebabkan oleh adanya teknologi dan lingkungan. Penggunaan teknologi yang baik yang mendatangkan manfaat maka akan timbul perilaku yang baik. Begitu pula dengan lingkungan, jika kita sering berkumpul dengan orang-orang yang berilmu, rajin beribadah dan bersosialisasi tinggi maka kita pun akan mudah terperangkap ke dalamnya yakni perilaku yang mulia. Oleh karena itu, penanaman karakter pada siswa adalah salah satu upaya yang tepat guna memberikan siswa pondasi yang kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh adanya teknologi maupun lingkungan yang negatif.

Dengan demikian, pendidikan karakter di sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab guru agama atau guru mata pelajaran tertentu saja, melainkan merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.<sup>7</sup> Seorang guru bisa menerapkan kegiatankegiatan tertentu di sekolah sebagai bentuk pendidikan karakter misalnya saja seperti shalat fardhu berjamaah, tadarus al-Qur'an di bulan Ramadhan, infak, sedekah dan yang lainnya. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, muaranya adalah untuk menciptakan peserta didik yang memiliki budi pekerti luhur, berperilaku baik, berprestasi, berkualitas dan berakhlakul karimah atau memiliki karakter yang unggul.

Adapun salah satu contoh kegiatan pendidikan karakter yang dilakukan MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan,



<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. xxi.



yaitu dimana dalam lembaga pendidikan ini mencoba menerapkan suatu cara agar dapat memupuk karakter siswa, yakni melalui kegiatan-kegiatan seperti shalat dhuhur berjamaah di masjid kemudian dilanjut dengan shalat ba'diyah dhuhur, mengawali pembelajaran dengan membaca surat Yasin di dalam kelas usai doa apel pagi dan membaca surat al-Waqi'ah di masjid usai shalat ba'diyah dhuhur, serta masih banyak kegiatan lain seperti program peduli sesama, peringatan hari besar Islam dan kegiatan peningkatan IMTAK pada bulan Ramadhan. 8 Dalam penerapan kegiatan pendidikan karakter tersebut memang tidak mudah namun dalam penelitian ini mencoba memberikan pandangan yang mungkin dapat dijadikan solusi dalam pencegahan mendasarnya perilaku negatif pada siswa tanpa adanya kesadaran penuh sejak kecil khususnya dalam fungsinya sebagai manusia beriman.

Adapun MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berlokasi di kelurahan Banyurip Ageng Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan yang terletak sebelah timur berbatasan dengan MII Banyurip Ageng 01 dan tidak jauh dari Masjid Jami' Ar-rohmah Banyurip Ageng.

Dalam prakteknya, sekolah ini memang sudah lama menerapkan kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah sebagai sarana membangun Diterapkannya pendidikan karakter. kegiatan-kegiatan tersebut dikarenakan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Wawancara bersama Masrur Kaukab, S.Pd.I (Kepala Sekolah MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan), pada tanggal 20 November 2017.

yang saat ini dirasa telah mengakibatkan terjadinya perubahan nilai-nilai manusia yang pada akhirnya juga memudarkan nilai-nilai moral dalam masyarakat. Selain itu, adanya nilai-nilai luhur yang bersumber dari ajaran-ajaran agama (Islam) mulai terabaikan oleh sebagian orang menjadikan bahwa kegiatan-kegiatan sekolah sebagai bentuk pendidikan karakter sangat perlu diterapkan.

Kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikaitkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bertujuan membentuk insan kamil yang tolak ukur utamanya adalah nilai yang bersumber dari agama, kemudian diambil dari budaya lokal, dan dipadukan sebagai kurikulum berbasis karakter, artinya nilai-nilai yang terwujud pada akhlak manusia disepakati sebagai karakter. 9 Melalui pelaksanaan pendidikan karakter tersebut diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan semua kekuatan karakter secara seimbang sehingga seorang siswa diharapkan akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang benar-benar utuh nantinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memilih judul penelitian "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun pelajaran 2018/2019" dikarenakan berbagai sarana pelaksanaan pendidikan karakter banyak diterapkan di MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) ini.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 42.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun pelajaran 2018/2019?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun pelajaran 2018/2019?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- 1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun pelajaran 2018/2019.
- 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun pelajaran 2018/2019.

Untuk memudahkan dalam pemahaman judul dan untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan serta membatasi ruang lingkup penelitian, maka penulis kemukakan arti dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:



### 1. Pelaksanaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). 10

### 2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>11</sup>

### 3. Karakter

Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan seharihari.12

### 4. Siswa

Siswa adalah orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. 13 Siswa dalam hal ini adalah anak yang belajar di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> https://kbbi.web.id/pelaksanaan, Jakarta. Diakses pada tanggal 07 Januari 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis* Agama dan Budaya Bangsa..., hlm. 80.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 43.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet.16 (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 108.

Jadi maksud judul di atas adalah suatu proses atau cara pendidikan karakter bagi siswa yang dilakukan di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, maka manfaat atau kegunaan penelitian dalam hal ini adalah:

### Kegunaan secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang pelaksanaan pendidikan karakter.

### b. Kegunaan secara Praktis

Bagi MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng diharapkan dapat dijadikan masukan dalam proses pengembangan pendidikan karakter.

### E. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

### a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang



menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>14</sup>

### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian langsung ke lapangan (field research), yakni penelitian ini dilaksanakan di lapangan. Data ini diperoleh di dalam kancah atau medan terjadinya gejalagejala yang diperlukan dalam skripsi ini, dengan lapangan tertentu yang obyek dan topiknya juga bersifat tertentu pula. Metode penelitian yang digunakan adallah metode kualitatif interaktif, yakni merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya dan digali langsung dari sumbernya. 15

### 2. Sumber Data

### Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Pencatatan sumber data utama dengan cara wawancara atau pengamatan. 16 Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, serta siswa MTs



<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 22.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 61.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 157.

Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan tahun ajaran 2018/2019.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pendukung, biasanya data dalam bentuk dokumentasi dan sumber pendukung lainnya.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan bendabenda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. 18

Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Pekalongan, data tentang pelaksanaan pendidikan karakter siswa, dan semua yang berhubungan dengan penelitian ini.



<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 157.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>19</sup>

Teknik ini peneliti lakukan dengan cara melakukan wawancara terstruktur kepada Kepala Sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan, serta siswa yang bersangkutan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari, menelaah, menggali, dan menyelidiki data yang sudah disimpan berupa arsip-arsip yang telah didokumentasi. Adapun dokumentasi dapat berupa bahan tertulis ataupun film.<sup>20</sup>

digunakan dalam rangka memperoleh Teknik ini dokumentasi hasil kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 213.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 176.

### 4. Tenik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan mengikuti model Miles and Huberman, dimana aktifitas analisis data adalah sebagai berikut:

### Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>21</sup> Data yang direduksi atau dirangkum adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

### b. Penyajian Data atau Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari penyajian data. Penyajian data (Display Data) yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan teks yang bersifat

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 338.

naratif. Penyajian data dalam bentuk deskriptif berdasarkan reduksi data.<sup>22</sup>

### c. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.<sup>23</sup>

Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu *pertama*, peneliti berangkat dari lapangan meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi MTs IN Banyurip Ageng Kota Pekalongan tentang pelaksanaan pendidikan karakter. Kedua, peneliti selama pengumpulan data mencatat jawaban sebagaimana adanya dan menyimpan data, baik data yang diperoleh dari metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan. Ketiga, peneliti mengolah data dan menyusun data yang telah diperolehnya secara kronologis menurut selama penelitian berlangsung sehingga menjadi kejadian informasi yang dapat disimpulkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yakni teknik analisis yang berangkat dari

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D...*, hlm. 249.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif) (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), hlm. 223.

kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi definisi yang bersifat umum.<sup>24</sup>

### F. Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran secara umum dan mempermudah pada pembahasan, maka akan diuraikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Landasan Teori. Dalam bab ini ada beberapa pembahasan, diantaranya; *Pertama*, berisi tentang Deskripsi Teori yang membahas mengenai Pendidikan Karakter, yang meliputi: Pengertian Pendidikan Karakter, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter, Macam-macam Nilai Pendidikan Karakter, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa dan Upaya Meningkatkan Karakter Siswa. Kedua, Penelitian yang Relevan. Ketiga, Kerangka Berpikir

Bab III: Hasil Penelitian tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam bab ini ada beberapa pembahasan, diantaranya; Pertama, berisi tentang Gambaran Umum MTs Isthifaiyah Nahdliyah, yang terdiri atas Tinjauan Historis, Profil, Visi Misi, Struktur



<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 156.

Organisasi Pelaksana Pendidikan, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Sarana dan Prasarana. Kedua, pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun pelajaran 2018/2019. Ketiga, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun pelajaran 2018/2019.

Bab IV: Analisis Hasil Penelitian tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam bab ini berisi tentang pertama, analisis pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun pelajaran 2018/2019. *Kedua*, analisis tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan.

Bab V : Penutup, di dalamnya berisi simpulan dan saran-saran.



### **BAB V**

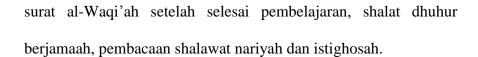
### **PENUTUP**

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisis pada bab sebelumnya mengenai pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019 menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Tujuan diadakannya pelaksanaan pendidikan karakter siswa tersebut yakni agar dapat membentuk dan menumbuhkembangkan pendidikan karakter pada peserta didik serta lebih mengedepankan akhlakul karimah. Pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu:
  - a. Kegiatan Terprogram, yang meliputi menaati aturan tata tertib madrasah, Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), dan peningkatan IMTAK pada bulan Ramadhan.
  - b. Kegiatan Tidak Terprogram atau Pembiasaan, yang terdiri dari melaksanakan budaya senyum, salam, sapa, dan jabat tangan, membaca surat Yasin sebelum memulai pembelajaran, membaca





2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019 dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Faktor-faktor yang mendukung dari pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah:
  - Motivasi Siswa untuk Berbuat Baik
  - Adanya Kesadaran dari Siswa
  - Adanya Tata Tertib yang Wajib Dilaksanakan
  - Adanya Pengawasan dari Guru dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter
  - 5) Adanya Kesiapan Guru dalam Mengajar Menanamkan Pendidikan Karakter
- b. Faktor-faktor yang menghambat dari pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah:
  - 1) Keterlambatan Peserta Didik Datang ke Sekolah



- Pengaruh Media Sosial
- 3) Pengaruh Lingkungan dari Luar

### B. Saran-saran

### 1. Untuk Sekolah

- a. Pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019 harus dievaluasi secara menyeluruh baik yang berupa kegiatan terprogram maupun kegiatan rutin atau pembiasaan sehingga kendala-kendala yang ada dapat diatasi dan sebagai bahan acuan perbaikan program.
- b. Kerja sama yang dilakukan sekolah dengan komite sekolah harus lebih dioptimalkan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter siswa di sekolah.
- c. Guru harus lebih aktif dalam membimbing dan mengarahkan karakter siswa serta mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah.

### 2. Untuk Orang Tua Siswa

- a. Orang tua harus lebih meningkatkan perhatian kepada anaknya yang sedang mengalami masa peralihan dari anak-anak ke masa remaja.
- b. Mengarahkan anak untuk selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang ada di sekitarnya.



c. Orang tua wajib mendukung program yang dilakukan sekolah dalam rangka pendidikan karakter siswa. Karena pada dasarnya pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk membentuk anakanak mereka untuk berkarakter baik dan berakhlak mulia.





### DAFTAR PUSTAKA

- Citra, Yulia. 2012. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus) Vol. 1, No. 1, Januari 2012. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1999. Al Qur'an dan Terjemah. Semarang: CV. Wicaksana.
- Dermawan, Oki. 2013. Pendidikan Karakter melalui Ibadah Puasa. Edukasia (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam) Vol. 8, No. 2, Agustus 2013. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan, Bandar Lampung.
- Fauzi, Anis dan Mujibudda'wah. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sosial dan Keagamaan. Lentera Pendidikan, Vol. 19, No. 2, Desember 2016. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Serang Banten.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2015. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, Hamid dan Beni Ahmad Saebani. 2013. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hidayat, Sidqon Dwi. 2016. "Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Manbaul Falah Sampangan Pekalongan", Skripsi Sarjana S.1. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Honiyah, Nur. 2014. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter di MA Hasbullah Karanganyar Pekalongan", Skripsi Sarjana S.1. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif). Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Kesuma, Dharma, Cepi Triatna dan Johar Permana. 2011. Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul., et al. 2011. Character Building Through Education. Pekalongan: STAIN Press.
- Marzuki. 2015. Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: Amzah.



- Minsih, Ratnasari Diah U, dan Honest UK. 2016. Pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Nilai-nilai Keteladanan Guru, Siswa dan Orang tua dalam Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar, (Jurnal Pendidikan Karakter), Vol. 6, No. 2, Oktober 2016. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moleong, Lexy J.. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E.. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. 1999. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet. 16. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, Andi. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Raka, Gede, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
- Suprayogo, Imam. 2013. Pengembangan Pendidikan Karakter. Malang: UIN Maliki Press.
- Syukron, Ahmad. 2016. "Pelaksanaan Pola Pendidikan Karakter Melalui Budaya Pesantren di MTs YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan", Skripsi Sarjana S.1. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Yaumi, Muhammad. 2014. Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.



Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

https://kbbi.web.id/pelaksanaan, Jakarta.









### DAF. AMDENTITAS PRIBADI Nama Tempat, Tanggal la! Jenis Kelamin Agama Alamat 4 RT./RW. 04/1 TITAS OF Ayah AYAT PENDI MII Banyurip Age MAS Simbang Kulon IAIN Pekalongan Demikian daftar riw. Luntuk digunakan seperlunya.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

: Farisatul Ilmiyati

Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 04 Desember 1995

: Perempuan

: Islam

: Jl. Gatot Subroto, No. 37 Banyurip Alit Gg.

4 RT./RW. 04/10 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

### B. DENTITAS ORANG TUA

: Amruzi

2. Pekerjaan : Wiraswasta

3. Nama Ibu : Zulaikha

: Ibu Rumah Tangga

: Lulus 2008

: Lulus 2011

: Lulus 2014

: Masuk tahun 2014/2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebaik-baiknya

Pekalongan, 12 Desember 2018

Penulis

FARISATUL ILMIYATI

2021114112





### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418 Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor: 318/ln.30/J.6/TL.00/9/2018

Pekalongan, 12 September 2018

Lamp

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MTs Isthifaiyah Nahdliyah

Kota Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama

: FARISATUL ILMIYATI

NIM

: 2021114112

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalon<mark>gan y</mark>ang mengad<mark>a</mark>kan pe<mark>ne</mark>litian untuk penyelesaian skripsi dengan judul:

"Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan

Ketua Julusan PAI

H. M. Yasin Abidin, M. Pd



### المدرسة الثانوية الاصطفائية النمضية MADRASAH TSANAWIYAH ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH (MTs-IN)

### BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN TERAKREDITASI (A)

mat : Banyurip Ageng Rt. 04 Rw. 01 Banyurip Pekalongan Selatan 🖂 51131 Kota Pekalongan 🕾 (0285) 433212 email:mtsin@ymail.com

### SURAT No.241 SURAT No.241 No.241 No.241 Nama : Masrur Kaul NIP :-Jabatan : Kepala Made SURAT KETERANGAN No.241 /MTs-IN/XI/2018

: Masrur Kaukab, S.Pd.I

Jabatan

: Kepala Madarsah

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa:

Nama

: Farisatul Ilmiyati

NIM

: 2021114112

Jurusan/ Fakultas

: PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada tanggal 1 - 2 Oktober 2018 yang tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di MTs Ishthifaiyah Nahdliyah (MTs-IN) Banyurip Ageng Kota Pekalongan untuk memenuhi tugas penulisan skripsi yang berjudul:

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MTs ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Pekalongan, 14 November 2018

Repala Matrasah,

Mate Ishthifaliyah

MANDLIYAH

srur Kaukab, S.Pd.I



### KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

### UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418 Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama

: FARISATUL ILMIYATI

NIM

: 2021114112

Jurusan/Prodi

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

### "PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MTs ISTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019"

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019

METERAL SAMPEL SAMPLE S

FARISATUL ILMIYATI NIM. 2021114112

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.